

**ANALISIS REAKSI PASAR TERHADAP LUMPUR LAPINDO
(STUDI KASUS HARGA SAHAM DAN VOLUME PERDAGANGAN
SAHAM PADA PERUSAHAAN-PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK JAKARTA)**



SKRIPSI

**DIAJUKAN PADA FAKULTAS SYARI'AH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
MEMPEROLEH GELAR SARJANA STRATA SATU
DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

Oleh:

**SUSANA
NIM. 03390565**

PEMBIMBING

- 1. H. SYAFIQ M. HANAFI, S.Ag., M.Ag**
- 2. JOKO SETYONO, SE., M.Si**

**JURUSAN KEUANGAN ISLAM
FAKULTAS SYARI'AH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2007**

ABSTRAK

Di era globalisasi saat ini, berbagai kemelut ekonomi sedang melanda pemerintah Indonesia, salah satu dampak terbesar yang mempengaruhi perekonomian saat ini adalah bencana lumpur Lapindo yang terjadi di Sidoarjo Jawa Timur. Dimana, Jawa timur sendiri merupakan salah satu daerah industri terbesar di Indonesia. Semburan lumpur mengakibatkan kelumpuhan industri, menurunnya distribusi produk ekspor, lamanya jarak tempuh transportasi antar kota, dan hancurnya industri pariwisata. Belum lagi kehancuran infrastruktur seperti rel kereta api, jalan Tol Porong-Gempol yang merupakan nadi utama transportasi ditutup secara permanen, dan jalan-jalan umum lainnya.

Dari uraian di atas maka penulis tertarik untuk menganalisis bagaimana reaksi pasar terhadap lumpur Lapindo. Diamana event yang diambil adalah pada tanggal 8 September 2006, saat adanya informasi dari ahli geologi bahwa lumpur Lapindo termasuk kategori lumpur yang hanya dapat dihentikan sendiri oleh alam. Dengan menggunakan harga saham dan volume perdagangan saham di Bursa Efek Jakarta. Ditinjau dari segi data dan analisis, penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif dan kualitatif, dengan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Perhitungan *abnormal return* menggunakan *Market Adjusted Model*, sehingga tidak menggunakan periode estimasi. Hasil penelitian ini menggunakan alat analisis deskripsi untuk melihat ada tidaknya reaksi pasar terhadap informasi tersebut. Penelitian ini juga menggunakan *Paired Sample T-Test* untuk melihat perbedaan rata-rata *abnormal return* dan TVA yang ada di periode peristiwa. Dalam penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 35 perusahaan yang diambil secara acak dengan metode *purposive sampling*. Periode pengamatan yang dilakukan adalah 15 hari yakni 7 sebelum dan 7 hari sesudah adanya informasi lumpur Lapindo tidak dapat dihentikan. Dan 1 hari pada saat kejadian. Periode pengamatan 15 hari dilakukan karena penelitian ini bersifat non-keuangan sehingga responnya agak lamban.

Dari hasil alat uji menggunakan analisis deskripsi terbukti bahwa pengumuman direspon oleh pasar di hari -5 dan +6 setelah pengumuman. Untuk TVA tidak ditemukan adanya reaksi pasar disekitar peristiwa. Dari hasil analisis *paired sampel t-test* pada *abnormal return* didapat signifikansi 0.273. Oleh karena tingkat probabilitas > 0.05 maka H_0 1 diterima artinya harga saham-saham perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta tidak terpengaruh dengan adanya informasi lumpur Lapindo tidak dapat dihentikan. Sedangkan untuk TVA nilai t-hitungnya sebesar 0.116 lebih kecil dari T table sebesar 2.447. Berdasarkan kriteria pengujian hipotesis yang telah ditetapkan, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

H. Syafiq M. Hanafi, S. Ag. M. Ag

Dosen Fakultas Syari'ah
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Nota Dinas

Hal : Skripsi
Saudari Susana

Kepada
Yth. Bapak Dekan Fakultas Syari'ah
UIN Sunan Kalijaga
Di-
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Susana
N.I.M :03390565
Judul : " Analisis Reaksi Pasar Terhadap Lumpur Lapindo (Studi Kasus Harga Saham dan Volume Perdagangan Saham Pada Parusahaan-Parusahaan yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta)".

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Jurusan Keuangan Islam Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudari tersebut diatas dapat segera dimunaqosyahkan. Untuk itu kami ucapan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 14 Dzulhijjah 1428 H
25 Desember 2007 M

Pembimbing I

H. Syafiq M. Hanafi, S. Ag. M. Ag
NIP.150282012

Joko Setyono, SE. M. Si

Dosen Fakultas Syari'ah
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Nota Dinas

Hal : Skripsi
Saudari Susana

Kepada
Yth. Bapak Dekan Fakultas Syari'ah
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Susana
N.I.M : 03390565
Judul : "Analisis Reaksi Pasar Terhadap Lumpur Lapindo (Studi Kasus Harga Saham dan Volume Perdagangan Saham Pada Parusahaan-Parusahaan yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta)".

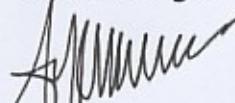
Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Jurusan Keuangan Islam Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudari tersebut diatas dapat segera dimunaqosyahkan. Untuk itu kami ucapan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 14 Dzulhijjah 1428 H
25 Desember 2007 M

Pembimbing II



Joko Setyono, SE. M. Si
NIP.150321647

SURAT PERNYATAAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Susana

NIM : 03390565

Jurusan-Prodi : Muamalat-Keuangan Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "Analisis Reaksi Pasar Terhadap Lumpur Lapindo (Studi Kasus Harga Saham dan Volume Perdagangan Saham Pada Perusahaan-Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta)" adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *foot note* atau daftrar pustaka. Dan apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

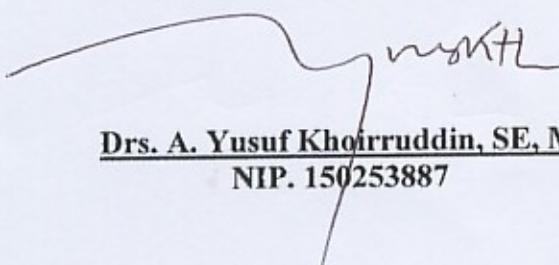
Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

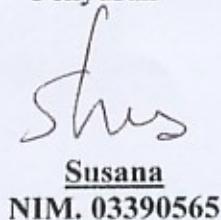
Yogyakarta, 16 Dzulhijjah 1428 H
27 Desember 2007 M

Mengetahui

Ketua Prodi Keuangan Islam


Drs. A. Yusuf Khoirruddin, SE, M. Si
NIP. 150253887

Penyusun


Susana
NIM. 03390565

PENGESAHAN

Skripsi berjudul

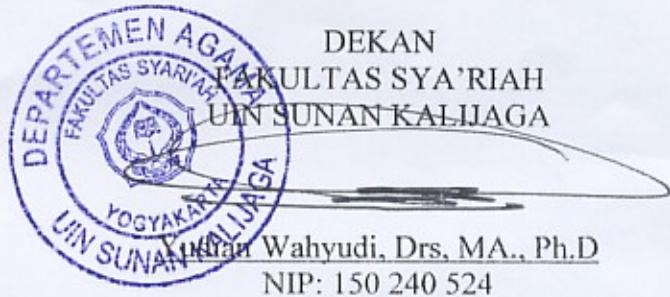
ANALISIS REAKSI PASAR TERHADAP LUMPUR LAPINDO (STUDI KASUS HARGA SAHAM DAN VOLUME PERDAGANGAN SAHAM PADA PERUSAHAAN-PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK JAKARTA)

Yang disusun oleh:

SUSANA
NIM: 03390565

Telah dimunaqasyahkan di depan sidang munaqasyah pada hari Selasa tanggal 15 Januari 2008 M/ 6 Muharram 1428 H. Dan dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Keuangan Islam.

Yogyakarta, 6 Muharram 1428 H
15 Januari 2008 M



DEKAN
FAKULTAS SYA'RIAH
UIN SUNAN KALIJAGA

X. Wahyudi, Drs, MA., Ph.D
NIP: 150 240 524

Panitia Ujian Munaqasyah

Ketua Sidang

Sekretaris Sidang

Muyassarotussolichah, S.Ag, SH, M.Hum. Muyassarotussolichah, S.Ag, SH, M.Hum.
NIP: 150 291 023 NIP: 150 291 023

Pembimbing I

H. Syafiq M. Hanafi, S. Ag. M. Ag
NIP.150 282 012

Pembimbing II

Joko Setyono, SE, M. Si
NIP. 150 321 647

Pengaji I

H. Syafiq M. Hanafi, S. Ag. M. Ag
NIP.150 282 012

Pengaji II

Sunarsih, SE, M. Si
NIP: 150 292 259

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan Transliterasi Arab-latin dalam penyusunan skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi dari Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Tanggal 10 September 1987 No: 158 dan 0543b/U/1987. secara garis besar uraiannya adalah sebagai berikut:

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa'	S	Es (titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ه	Hä	H{	Ha (titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zäl	Z	Zet (titik di atas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye

ص	Sâd	S{	Es (titik di bawah)
ض	Dâd	D{	De (titik di bawah)
ط	Tâ	T{	Te (titik di bawah)
ظ	Zâ	Z{	Zet (titik di bawah)
ع	‘Ain	‘-	Koma terbalik (di atas)
خ	Gain	G	Ge
ف	Fa’	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha’	H	Ha
ءـ	Hamzah	’-	Apostrof
يـ	Ya	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap yang disebabkan *Syaddah* ditulis rangkap.

Contoh : نَزَّلٌ ditulis *nazzala*.

بِهِنَّا ditulis *bihinna*.

C. Vokal Pendek

Fathah (́) ditulis a, *Kasrah* (˘) ditulis i, dan *Dammah* (˙) ditulis u.

Contoh : أَحْمَدٌ ditulis *ahmada*.

رَفِيقٌ ditulis *rafiqa*.

صَلْحٌ ditulis *saluha*.

D. Vokal Panjang

Bunyi a panjang ditulis a> bunyi i panjang ditulis i> dan bunyi u panjang ditulis u> masing-masing dengan tanda hubung (-) di atasnya.

1. Fathah + Alif ditulis a>

فَلَا ditulis *fala>*

2. Kasrah + Ya' mati ditulis i>

مِيثَاقٌ ditulis *mishq*

3. Dammah + Wawu mati ditulis u>

أُصُولٌ ditulis *usul*

E. Vokal Rangkap

1. Fathah + Ya' mati ditulis ai

الزَّهْلِيٰ ditulis *az-Zuhili>*

2. Fathah + Wawu mati ditulis au

طَوْقٌ ditulis *tawq*.

F. Ta' Marbutah di Akhir Kata

Kalau pada kata yang terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang "al" serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan ha/h.

Contoh : رَوْضَةُ الْجَنَّةِ ditulis *Raudhah al-Jannah*

G. Hamzah

1. Bila terletak di awal kata, maka ditulis berdasarkan bunyi vokal yang mengiringinya.

إِنْ ditulis *inna*

2. Bila terletak di akhir kata, maka ditulis dengan lambang apostrof (').

وَطْعٌ ditulis *wat'ün*

3. Bila terletak di tengah kata dan berada setelah vokal hidup, maka ditulis sesuai dengan bunyi vokalnya.

رَبَّ ابْنٍ ditulis *rabâ'ib*

4. Bila terletak di tengah kata dan dimatikan, maka ditulis dengan lambang apostrof (').

تَأْخُذُونَ ditulis *ta'khużūna*.

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *qamariyah* ditulis al.

الْبَقَرَةُ ditulis *al-Baqarah*.

2. Bila diikuti huruf *syamsiyah*, huruf l diganti dengan huruf *syamsiyah* yang bersangkutan.

النَّسَاءُ ditulis *an-Nisa'*.

Catatan: yang berkaitan dengan ucapan-ucapan bahasa Persi disesuaikan dengan yang berlaku di sana seperti: *Kazi (qadi)*.

MOTTO

“Hai jama’ah jin dan manusia, jika kamu sanggup menembus (melintasi) penjuru langit dan bumi, maka lintaslah, kamu tidak dapat menembusnya melainkan dengan kekuatan (ilmu pengetahuan)”.

(Ar-rahman; 33)

“Hari ini adalah harimu, yang lalu telah pergi dan yang esok belum tercipta.
tak usah berfikir yang lalu dan tak usah menunggu yang esok,
kerjakanlah yang terbaik hari ini untuk hari esokmu”.

“Ada banyak lembaran kosong dalam kehidupan
ada banyak pula sejarah yang harus kita terehkan
waktu masih panjang dan hanya orang bodohlah
orang yang menyia-nyiakan hidupnya”.

“Tak ada kebahagiaan yang abadi dan tak ada kesedihan yang abadi
kebahagiaan dan kesedihan sudah menjadi sunnatullah darin

PERSEMAHAN

Tiada rasa kebahagiaan yang begitu mendalam
selain menyelesaikan tugas kewajiban dengan
mempersembahkan sebuah skripsi kepada:

Ayahanda Mahayudan

Ibunda Maryani

Saudara-saudaraku, dan Keluargaku

yang sangat mencintaiku.

Kakakku tercinta "ridwan", yang tak hentinya-hentinya

Memberikan aku motivasi

Almamaterku Kampus UIN Sunan Kalijaga,

Kampus Putih, Kampus Perlawanan

terimakasih atas pembentukan

Susana, 26 Desember 2007

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Senandung pujian dan belaihan kasih tidak layak diberikan kecuali dengan memberikan kepada sang pemilik segala pujian dan belaihan kasih yaitu sang khalik, Allah SWT, atas izin-NYA penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Shalawat dan Salam tercurahkan kepada Pemimpin Agung, Manusia Mulia Muhammad SAW, yang telah membimbing dan menuntun perjalanan hidup hamba untuk sampai pada ridla-NYA.

Skripsi ini ditulis untuk memenuhi tugas akhir yang diberikan oleh Fakultas syari'ah juga merupakan bagian dari syarat-syarat yang harus dipenuhi oleh penulis guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Program Studi Keuangan Islam. Dengan keterbatasan penyusun, yang banyak kelemahan dan kekurangan disana-sini tidak lupa membalas segala dukungan baik moril, maupun materiil dari berbagai pihak atas terselesaikanya skripsi ini. Maka sepantasnya penyusun memberi ucapan terimakasih kepada:.

1. Bapak Yudian Wahyudi, Drs, MA.,Ph.D. Dekan Fakultas Syariah, yang banyak memberikan nasehat tentang keagamaan dan pesan-pesan moral kepada penyusun.

2. Drs. A Yusuf Khoiruddin, SE., M.Si. Kepala Jurusan Keuangan Islam, terimakasih atas kemudahannya dalam membantu penyusun menyelesaikan skripsi.
3. H. Syafiq M. Hanafi, S.Ag. M.Ag Pembimbing I yang dengan sabar meluangkan waktunya untuk menuntun dan membimbing skripsi penyusun .
4. Joko Setyono SE. M. Si Pembimbing II terimakasih atas kerjasamanya yang mendukung kelancaran skripsi penyusun.
5. Ayahanda Mahayudan dan Ibunda Maryani yang pengertian menanti kelulusan penyusun.
6. Saudara-saudarku yang tercinta:
Kakanda: Hamdani Rahman, Anita Rahman, Amrullah, Surya leka
Adinda: Anila Yani
7. Untuk yang selalu dihati “kak ridwan”, yang tidak henti-hentinya *mensupport* dan mendukung penyusun dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Teman-teman kelasku Tuti, Nasri’ah, ria, Leni dan yang tidak penyusun sebutkan namanya satu persatu “*I love you all*”. Teruntuk mba Asmi penulis hanya bisa berkata “terimakasih atas bantuannya”.
9. Untuk Aroel, Ardi, Haryono, dan Suryanti “aku selalu bahagia didekat kalian”.
10. Aktfis HMI Marakom aku hanya bisa berkata

“Tidak ada kata berhenti dalam berjuang, tidak ada kata pamrih dalam berkorban, tetaplah pada keyakinan satu misi yang sama bahwa kesejahteraan rakyat adalah yang utama ”.

11. Teman-teman Kostku mba Ema, mba darsi, mba etiek, mba irul, Popy dan yang tidak penyusun sebutkan namanya satu persatu terimakasih atas dukungan kalian semua. Teruntuk mba Naniek “kebaikan mba tidak akan pernah aku lupakan”.

Tidak lupa pula penyusun minta maaf atas segala kekurangan dan kelemahan dalam penelitian skripsi ini, semoga akan menjadi lebih baik lagi dikemudian hari untuk melakukan penelitian-penelitian selanjutnya.

Sekian

Wassalamu’alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 13 Dzulhijjah 1428 H
24 Desember 2007 M

Susana
NIM: 03390565.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
iHALAMAN ABSTRAK	ii
NOTA DINAS.....	iii
SURAT PERNYATAAN	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
TRANSLITERASI	vii
HALAMAN MOTTO	xi
HALAMAN PERSEMBAHAN	xii
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xvi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pokok Masalah	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	7
D. Telaah Pustaka.....	8
E. Kerangka Teoretik	11
F. Hipotesis.....	14
G. Variabel Penelitian	18
H. Metodologi Penelitian	19
I. Sistematika Pembahasan	26

BAB II LANDASAN TEORI

A. Keputusan Investasi.....	28
B. Risiko Investasi	32
C. Investasi Dalam Saham	36
D. Investasi Islam.....	40
E. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham	43

F. Pergerakan Saham	47
G. Efisiensi Pasar	52
H. Abnormal Return.....	55
I. Trading Volume Activity (TVA)	57
J. Event Study	59

BAB III GAMBARAN UMUM PASAR MODAL INDONESIA

A. Pengertian Pasar Modal	61
B. Perkembangan Pasar Modal Indonesia	71
C. Reaksi Pasar Terhadap Lumpur Lapindo.....	74
D. Profile Peusahaan.....	74

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Uji Normalitas Data.....	80
B. Hasil Analisis Data.....	81

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	89
B. Saran	90

DAFTAR PUSTAKA

BIOGRAFI TOKOH

TERJEMAHAN

LAMPIRAN-LAMPIRAN

CURICULUM VITAE

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pasar modal merupakan salah satu alternatif bagi para investor untuk menanamkan dananya. Investor akan bersedia menanamkan dananya jika menganggap suatu prospek investasi menguntungkan. Pengambilan keputusan investasi oleh investor yang rasional akan dipengaruhi oleh risiko dan tingkat keuntungan yang diharapkan (*expected return*). Perkembangan harga saham di pasar modal merupakan suatu indikator yang penting untuk mengetahui tingkah laku pasar, yaitu para investor dalam upaya menentukan apakah investor akan melakukan transaksi di pasar modal.

Biasanya mereka akan mendasarkan keputusan pada berbagai informasi yang dimilikinya, baik informasi yang tersedia di publik maupun informasi pribadi. Informasi tersebut akan memiliki makna atau nilai bagi investor jika keadaan informasi tersebut menyebabkan melakukan transaksi di pasar modal yang akan tercermin dalam harga saham.¹

Kenaikan dan penurunan harga saham di pasar modal menandai kemarakan dan kelesuan para pelaku pasar modal. Perubahan harga saham ini salah satunya merupakan reaksi investor terhadap informasi, baik informasi yang berkaitan dengan perusahaan-perusahaan maupun informasi ekonomi

¹ Yeni Astuty, “Analisa Reaksi Pasar Terhadap Kenaikan Harga BBM (Studi Kasus Harga Saham dan Volume Perdagangan Saham Pada Perusahaan-Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index).” Skripsi ini tidak diterbitkan, Fakultas Syari’ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2006).

pada umumnya. informasi yang berkaitan dengan politik atau kondisi suatu negara akan ditanggapi oleh investor di pasar modal. Akibatnya adalah kemungkinan pergeseran ke harga ekuilibrium yang baru. Harga ekuilibrium ini akan tetap bertahan sampai informasi baru lainnya merubah kembali ke harga ekuilibrium yang baru.²

Lumpur Lapindo diambil sebagai event dalam penelitian ini karena diindikasikan bahwa akibat lumpur Lapindo yang disusul ledakan pipa gas Pertamina tersebut mempengaruhi kondisi makro ekonomi nasional negara Indonesia sehingga berpengaruh pula terhadap kebijakan pemerintahan. Dimana fluktuasi harga saham salah satunya disebabkan oleh kondisi makro ekonomi dan kebijakan pemerintah negara bersangkutan.³

Ledakan pipa gas milik PT Pertamina di sekitar pusat semburan lumpur panas mengakibatkan kelumpuhan industri karena pipa gas Pertamina memasok kebutuhan gas 25 perusahaan besar, diantaranya Petrokimia dan PLN. Otomatis pasokan listrik atau kebutuhan energi untuk Jawa timur berkurang. Penghentian pasokan gas berdampak pada pabrik pupuk petrokimia Gresik, PLTU Gresik dan PLTU Grati tuban yang memasok kebutuhan listrik untuk wilayah Jawa Timur. Efek domino perekonomianpun tidak kecil. Semburan lumpur mengakibatkan tutupnya pabrik, menurunnya distribusi produk ekspor, lamanya transportasi antar kota, dan hancurnya industri

² Jogiyanto, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, Edisi Ke-2 (Yogyakarta: BPFE, 1998), hlm. 352.

³ Eduardus Tandelilin, *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio* (Yogyakarta: BPFE, 2001), hlm. 211.

pariwisata. Belum lagi kehancuran infrastruktur seperti rel kereta api, jalan Tol Porong-Gempol yang merupakan nadi utama transportasi ditutup secara permanen, dan jalan-jalan umum lainnya. Hal ini menyebabkan ongkos transportasi barang dan waktu tempuh lebih panjang dan menyebabkan pengusaha harus memutar otak untuk menyiasati kenaikan biaya produksi. Keuntungan semakin menipis, sementara potensi kerugian terus membayang di depan mata. Jika peningkatan biaya produksi lebih tinggi dari pada harga yang dapat dinikmati oleh perusahaan maka profitabilitas perusahaan akan turun, ini sangat berpengaruh terhadap minat investor dalam menanamkan modalnya terkait dengan tingkat keuntungan yang akan diperoleh dengan tingkat risiko yang dihadapi. Investor akan menganalisis industri mana yang mempunyai prospek yang meguntungkan agar dapat menentukan saham-saham dari perusahaan mana saja dalam suatu kelompok industri yang mempunyai kombinasi return-risiko yang terbaik.

Direktur Eksekutif Greenomics Indonesia Elfian Efendi membandingkan kasus lumpur panas dengan bencana tsunami di Nangro Aceh Darussalam, 26 Desember 2004. Meskipun korban tsunami mengalami kerusakan fisik dan psikologis yang cukup dahsyat namun peristiwa tersebut adalah bencana yang berlangsung pada batas waktu tertentu. Sementara, di Sidoarjo, ribuan korban harus tetap menatap pemukiman dan sumber nafkah terendam lumpur panas dan tidak tahu kapan berhenti. Menurut catatan Greenomics, biaya pembersihan lumpur Rp 4,3 triliun, penanganan sosial Rp 3,59 triliun, restorasi lahan Rp 3,97 triliun, ekologi Rp 4,63 triliun,

pertumbuhan ekonomi 4,34 triliun, pemulihan bisnis Rp 5,79 triliun, kehilangan kesempatan Rp 2,88 triliun, dan ketidak pastian ekonomi Rp 3,7 triliun.⁴ Kerugian ini tidak jelas siapa yang menanggung karena diperkirakan kerugian yang ditimbulkan telah melebihi kekayaan PT Lapindo Brantas dan grupnya. Meskipun dampak ini terjadi pada wilayah regional Jawa Timur tapi hal ini tidak dapat diabaikan mengingat Jawa Timur adalah salah satu kota industri terbesar di Indonesia.

Melalui keputusan presiden Nomor 14 Tahun 2007 pemerintah ikut menanggung pembebanan dana untuk memulihkan infra struktur kepada APBN. Pengalihan tanggungan jawab ini akan sangat membebani perekonomian nasional yang seharusnya menjadi tanggung jawab PT Lapindo. Meskipun pemerintah ikut ambil alih dalam mengambil kebijakan namun perubahan belum dapat dirasakan. Penanganan yang berlarut-larut tanpa ketegasan pemerintah telah menimbulkan ketidak pastian bagi pengusaha, padahal ketegasan pemerintah diperlukan untuk menunjukkan kemauan melindungi investor.

Kondisi ketidak pastian tanpa keputusan yang tegas dan konkret sangat membahayakan kepentingan nasional baik jangka pendek maupun jangka panjang. Kepentingan jangka pendek terkait dengan nasib ratusan ribu rakyat yang telah kehilangan tempat tinggal dan lahan pekerjaan yang berada di daerah sekitar semburan. Sementara untuk kepentingan jangka panjangnya adalah menyangkut kepentingan investasi sebab tanpa kehadiran investasi

⁴ Hamzirwan, "lumpur Panas yang Membikin Mulas," *Kompas* (Sabtu, 24 Maret 2007).

terutama disektor migas akan sulit mendongkrak kebangkitan perekonomian nasional.

Menurut ahli geologi, Andang Bachtiar, lumpur tidak bisa dihentikan karena masuk dalam kategori gunung lumpur yang hanya bisa dihentikan sendiri oleh alam.⁵ Jika analisis tersebut benar maka dampak yang diakibatkan akan sangat besar sebab hanya dalam waktu lebih dari 100 hari, lumpur telah mengubah sebagian wajah Sidoarjo sebagai kawasan industri menjadi kawasan berlumpur yang tidak layak dihuni dan dibudidayakan untuk proses produksi bagi industri. Dan apabila lumpur tidak dapat dihentikan bisa berpengaruh pada pasokan gas dari Pagerungan untuk PLTGU Gresik dan beberapa industri besar di Sidoarjo, Gresik dan Surabaya.⁶ Lebih parah lagi daya tarik investasi akan semakin memburuk khususnya industri pertambangan. Seringnya terjadi permasalahan dalam industri pertambangan seperti kasus PT Free Port batu bara dan minyak Blok Cepu cukup membuat buruk industri pertambangan Indonesia dimata dunia.

Hal tersebut di atas, menarik penulis untuk melakukan penelitian tentang pengaruh informasi lumpur Lapindo tidak dapat dihentikan. Apakah dengan adanya informasi dari ahli geologi mengenai lumpur Lapindo tidak dapat dihentikan mempengaruhi harga saham dan volume perdagangan saham di pasar modal? Dalam penelitian ini, peneliti mengambil sampel harga saham perusahaan-perusahaan pertambangan, perusahaan milik Bakrie yang listing di

⁵ Hak Asasi Korban Lumpur Lapindo, *Kompas* (Selasa, 12 September 2006).

⁶ Yulintang, "Lumpur Lapindo Hambat Perekonomian Jatim," <http://A:/sier> online. htm, akses 16 Oktober, 2006.

Bursa Efek Jakarta. Karena, PT Lapindo adalah salah satu perusahaan milik Bakrie sehingga diindikasikan kejadian ini akan mempengaruhi saham perusahaan Bakrie yang lain, kemudian perusahaan-perusahaan yang berada di Jawa Timur terutama daerah Sidoarjo, Gresik, Malang, dan Surabaya yang listing di BEJ. Hal ini dikarenakan daerah tersebut dekat dengan pusat semburan.

Bursa Efek Jakarta dipilih sebagai sumber utama dalam penelitian ini atas dasar rasionalisasi bahwa Bursa Efek Jakarta merupakan saham terbesar dan paling *representative* di Indonesia.

Oleh karena itu, penulis mengadakan penelitian sekaligus menganalisis, mengkaji serta membahasnya lebih jauh lagi. Untuk menjelaskan masalah tersebut maka penulis akan menuangkan dalam bentuk skripsi yang berjudul “Analisis Reaksi Pasar Terhadap Lumpur Lapindo (Studi Kasus Terhadap Harga Saham dan Volume Perdagangan Saham Pada Perusahaan-Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari uraian latar belakang masalah diatas, maka dapat diambil rumusan masalah yang akan dijadikan bahan kajian dalam skripsi ini yaitu:

1. Apakah terdapat reaksi pasar pada rata-rata *abnormal return* terhadap informasi sebelum dan sesudah adanya informasi lumpur Lapindo tidak dapat dihentikan?

2. Apakah terdapat reaksi pasar pada rata-rata *trading volume activity* terhadap informasi sebelum dan sesudah adanya informasi lumpur Lapindo tidak dapat dihentikan?
3. Apakah ada perbedaan rata-rata *abnormal return* saham sebelum dan sesudah adanya informasi lumpur Lapindo tidak dapat dihentikan?
4. Apakah ada perbedaan rata-rata volume perdagangan saham sebelum dan sesudah adanya informasi lumpur Lapindo tidak dapat dihentikan?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

- a. Tujuan Penelitian
 1. Untuk melihat reaksi pasar pada rata-rata *abnormal return* antara sebelum dan sesudah adanya informasi lumpur Lapindo tidak dapat dihentikan.
 2. Untuk melihat reaksi pasar pada rata-rata *trading volume activity* antara sebelum dan sesudah adanya informasi lumpur Lapindo tidak dapat dihentikan
 3. Untuk menjelaskan perbedaan rata-rata *abnormal return* saham antara sebelum dan sesudah adanya informasi dari ahli geologi bahwa lumpur Lapindo tidak dapat dihentikan.
 4. Untuk menjelaskan adanya perbedaan volume transaksi perdagangan saham antara sebelum dan sesudah adanya informasi dari ahli geologi bahwa lumpur Lapindo tidak dapat dihentikan.

b. Kegunaan Penelitian

1. Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan masukan kepada calon investor dalam efisiensi pasar.
2. Secara praktis, penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat yang sangat besar untuk menambah pengetahuan serta wawasan tentang investasi di Bursa Efek Jakarta.

D. Telaah Pustaka

Pembahasan mengenai faktor-faktor yang menimbulkan reaksi pasar di Bursa Efek telah banyak dibahas dalam jurnal-jurnal maupun dalam karya ilmiah. Guna untuk mendukung penelitian yang lebih mendalam terhadap masalah di atas, penulis berusaha melakukan penelitian terhadap literatur yang relevan atas masalah yang menjadi objek penelitian. Diantaranya adalah;

Penelitian yang di lakukan oleh Yeni Astuty mengenai reaksi pasar terhadap kenaikan harga BBM dengan menggunakan metodologi penelitian *event study*, yang menggunakan 30 sampel perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index. Ditemukan bukti bahwa isu kenaikan harga BBM secara statistik tidak terdapat perbedaan rata-rata *abnormal return* pada sebelum dan sesudah pengumuman. Signifikansi pada taraf 5% dengan pengujian *paired sample t-test*, hal ini dikarenakan investor telah menyerap semua informasi sebelum pengumuman kenaikan harga BBM tersebut. Sedangkan *trading volume activity* (TVA) menunjukkan bahwa hubungan

yang terjadi antara peristiwa dengan volume perdagangan 30 emiten yang listing di Jakarta Islamic Index di sekitar peristiwa (*surrounding days*) adalah hubungan negatif, artinya dengan adanya peristiwa tersebut maka volume perdagangan saham meningkat sebesar 37.2% sedangkan 62.8% dipengaruhi faktor lain. Dengan tingkat signifikansi 29% yang jauh dari nilai probabilitas 5%, maka hubungan yang terjadi antara peristiwa dengan volume perdagangan adalah sangat lemah dan tidak benar-benar berhubungan secara nyata.⁷

Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Luk Luk UI Kamaliyah mengenai reaksi pasar terhadap tsunami dengan metodologi penelitian *event study* yang menggunakan 20 sampel perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index dan 20 sampel perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta, ditemukan bukti bahwa bencana tsunami tidak mempunyai kandungan informasi sehingga tidak adanya perbedaan abnormal return yang signifikan pada taraf 5% dengan pengujian paired sample T-test. Hal ini dikarenakan letak tsunami tersebut bukanlah wilayah-wilayah pusat sektor urgen sehingga harga saham-saham tersebut tetap/ preferensi investor dalam menanamkan dananya tetap.⁸

Penelitian lain yang pernah penyusun jumpai adalah yang berkaitan dengan penelitian reaksi pasar adalah penelitian yang dilakukan oleh Ida Dwi

⁷ Yeni Astuty, "Analisa Reaksi Pasar Terhadap Kenaikan Harga BBM (Studi Kasus Harga Saham dan Volume Perdagangan Saham Pada Perusahaan-Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index)." Skripsi ini tidak diterbitkan, Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2006).

⁸ Luk Luk UI Kamaliyah, "Analisis Reaksi Pasar Terhadap Tsunami (studi Kasus Harga saham Perusahaan-Perusahaan Yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index dan Yang Tidak Terdaftar di Jakarta Islamic Index di Bursa Efek Jakarta)," Skripsi ini tidak diterbitkan, Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2006).

Setya Ningsih yang menggunakan pendekatan *abnormal return* dan *trading volume activity* untuk mengetahui reaksi pasar modal Indonesia terhadap peristiwa peledakan bom di Legian, Bali. Hasil yang diperoleh menyimpulkan bahwa terdapat *abnormal return* negatif pada setiap *event date* serta secara statistik terdapat perbedaan yang signifikan rata-rata AR dan TVA antara sebelum dan setelah peristiwa tersebut.⁹

Sepengatahan penulis penelitian ini belum pernah dilakukan, karena pada penelitian lain tentang lumpur Lapindo biasanya lebih diarahkan pada pendekatan sosial, politik dan ekonomi secara umum, tetapi belum ada yang meneliti khusus pada pasar modalnya. Penelitian ini berusaha mengetahui ada atau tidaknya reaksi pasar pada sekitar periode jendela dengan menggunakan hasil t-tes kemudian menganalisis ada tidaknya perbedaan reaksi pasar antara sebelum dan sesudah adanya informasi. Sedangkan pada penelitian sebelumnya hanya meneliti perbedaan reaksi pasarnya tetapi tidak melakukan penelitian reaksi pasar pada periode jendelanya. Dan perbedaan lain dari penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah terletak pada sampel. penelitian sebelumnya sampel yang digunakan adalah seluruh perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta dan di Jakarta Islamic Index. Sedangkan pada penelitian ini sampel yang digunakan adalah perusahaan yang diindikasikan ikut terpengaruh dengan adanya *event* lumpur Lapindo yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta.

⁹ Ida Setya Ningsih, "Reaksi Pasar Modal Indonesia Terhadap Peristiwa Peledakan Bom di Legian Bali." Skripsi UNY (2003).

E. Kerangka Teoretik

Studi peristiwa (*event study*) merupakan studi yang mempelajari reaksi pasar terhadap suatu peristiwa (*event*) yang informasinya dipublikasikan sebagai suatu pengumuman. Event study dapat digunakan untuk menguji kandungan informasi (*information content*) dari suatu pengumuman dan dapat juga digunakan untuk menguji efisiensi pasar bentuk setengah kuat. Banyak peristiwa yang dapat mempengaruhi harga saham di pasar begitu peristiwa itu terjadi. Peristiwa-peristiwa tersebut memiliki karakteristik yang berbeda. Peristiwa *corporate action*, seperti *split*, *right issue*, *waran*, saham bonus, saham *dividen*, dan saham tunai, mempunyai pengaruh terhadap harga saham tetapi lamban. Peristiwa insidentil, yaitu tidak terulang kembali setiap tahun dapat terjadi sewaktu-sewaktu, berdampak seketika dan drastis terhadap harga saham. Peristiwa ini seperti ledakan bom, terjadi peperangan, kenaikan BBM dan lain-lain.¹⁰ Investor yang banyak mempelajari dampak suatu peristiwa terhadap harga saham akan bertindak cepat dalam mengambil keputusan jual atau beli saham begitu peristiwa itu terjadi. Besarnya dampak suatu peristiwa setiap jenis saham tidaklah sama. Namun sejak kapan dan sampai kapan dampak tersebut berlangsung, seberapa besar dampak suatu peristiwa terhadap harga saham juga berbeda-beda mungkin sebagian jenis saham terkena dampak negatif dan sebagian lagi terkena dampak positif. Akan tetapi, sangat mungkin semua jenis saham terkena dampak negatif. Dalam penelitian kejadian lumpur Lapindo diprediksi berdampak pada kebijakan pemerintah

¹⁰ Mohammad Samsul, *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio* (Jakarta: Erlangga, 2002), hlm. 274.

negara dan kondisi makro ekonomi dimana salah dimana fluktuasi harga saham salah satunya disebabkan oleh kondisi makro ekonomi dan kebijakan pemerintah negara bersangkutan sehingga diindikasikan akan memberi dampak yang negatif bagi perkembangan pasar modal.

Kecepatan suatu pasar bereaksi terhadap suatu informasi untuk mencapai harga keseimbangan yang baru merupakan hal penting. Oleh karena itu, dalam hal ini digunakan pengujian efisiensi pasar untuk melihat apakah pasar bereaksi dengan cepat dan akurat untuk mencapai harga keseimbangan baru yang sepenuhnya mencerminkan informasi yang tersedia. Efisiensi pasar diuji dengan melihat *return* tidak normal (*abnormal return*) yang terjadi.. Selain menggunakan Pendekatan *abnormal return* digunakan juga pendekatan *trading volume activity* (TVA). TVA ini dapat juga digunakan untuk menguji hipotesis pasar efisiensi bentuk lemah (*weak-form efficiency*). Hal ini karena pada pasar yang belum efisien atau efisien dalam bentuk lemah, perubahan harga belum dengan segera mencerminkan informasi yang ada. Menurut Francis (1992), dikutip dari jurnal Sri Lestari dan Imam Subekti, volume perdagangan saham sebagai indikator dari kuat atau lemahnya pasar. Jika volume perdagangan meningkat sejalan dengan pergerakan harga saham, baik naik atau turun, maka kemungkinan besar saham akan bertahan pada trend harga yang sedang berlaku pada saat itu. Sebaliknya, penurunan volume perdagangan dianggap sebagai indikator bahwa trend harga yang sedang berlaku akan berubah.

Di pasar skunder atau dalam aktivitas perdagangan saham sehari-hari, harga saham mengalami fluktuasi naik maupun turun. Pembentukan harga saham terjadi karena adanya permintaan (*demand*) dan penawaran (*supplay*) atas saham tersebut. Dengan kata lain, harga saham terbentuk atas permintaan dan penawaran saham. *Supplay* dan *demand* terjadi karena berbagai faktor, baik yang sifatnya spesifik atas saham (kinerja perusahaan dan industri dimana perusahaan tersebut bergerak). Contoh *corporate action* seperti pengumuman pembagian deviden, rencana pengambil-alihan perusahaan lain, rencana ekspansi usaha dan lain sebagainya. maupun faktor yang sifatnya makro seperti kondisi ekonomi negara, kondisi sosial-politik, maupun rumor-rumor yang berkembang. Contoh para analis saham sering menghubungkan kondisi perpolitikan, demo buruh, kebijakan kabinet, pemilihan Presiden Amerika Serikat dan lain sebagainya. Sepintas, kejadian-kejadian itu tidak ada hubungan dengan kinerja perusahaan, namun menurut para analis saham, faktor-faktor tersebut berpengaruh terhadap turun naiknya IHSG maupun harga saham perusahaan.

Harga saham bergerak secara acak berarti bahwa fluktuasi harga saham tergantung pada informasi baru (*new information*) yang akan diterima, tetapi informasi tersebut tidak diketahui kapan akan diterima sehingga informasi baru dan harga saham itu *unpredictable*. Apakah informasi tersebut bersifat kabar buruk ataukah kabar baik juga tidak diketahui. Apabila sudah diketahui maka informasi tersebut disebut sebagai informasi sekarang (*today's information*) dan segera akan mempengaruhi harga saham sekarang. Akan

tetapi tidak ada satupun pihak dapat terus menerus menebak harga saham pada esok hari. Perkiraan harga saham hari esok harus dapat dilakukan pada hari ini, tetapi tidak menjamin kebenarannya

F. Hipotesis

Hipotesis adalah suatu pendapat atau kesimpulan yang sifatnya masih sementara, belum benar-benar berstatus sebagai tesis.¹¹

Jogiyanto (1998) dalam Bandi dan Jogiyanto, dikutip dari jurnal Luciana Spica Almilia, S.E., M. Si. dan Lailul L. Sifa, S.E. mengatakan “Untuk menguji kandungan informasi suatu pengumuman hanya melibatkan sebuah faktor saja yaitu faktor *abnormal return*.¹² Pengumuman dari ahli geologi mengenai lumpur Lapindo tidak dapat dihentikan dikatakan mengandung informasi, jika informasi tersebut menimbulkan reaksi pasar setelah pengumuman tersebut diterima oleh pasar. Dengan kata lain terdapat *abnormal return* yang diterima oleh pasar, sebaliknya jika pengumuman tersebut tidak memiliki kandungan informasi maka tidak ada *abnormal return* pada pasar. Dalam penelitian ini berusaha menguji reaksi pasar yang dilihat dari *abnormal return*, maka hipotesis penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

¹¹ Soeratno, *Metodologi Penelitian untuk Ekonomi dan Bisnis* (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2003), hlm. 22.

¹² Luciana Spica Almilia dan Lailul L. Sifa, “Reaksi pasar Publikasi corporate Governance Perception Index pada Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta,” Simposium Akuntansi 9 Padang, 23-26 Agustus 2006, hlm. 7.

HoI: AR= 0. Informasi dari ahli geologi tidak direaksi oleh pasar yang ditunjukkan dengan tidak adanya signifikansi *abnormal return* yang negatif disekitar tanggal pengumuman.

HaI: AR \neq 0. Informasi dari ahli geologi direaksi oleh pasar yang ditunjukkan dengan adanya signifikansi *abnormal return* yang negatif disekitar tanggal pengumuman.

Kandungan informasi dari suatu pengumuman (*event*) tidak hanya berpengaruh pada harga tapi juga pada volume perdagangan saham. Beaver (1968) dalam Bandi dan Jogiyanto (2000:204) menyatakan bahwa suatu laporan yang diumumkan (*event*) memiliki kandungan informasi, apabila jumlah lembar saham yang diperdagangkan menjadi lebih besar ketika *earnings* diumumkan daripada saat waktu lain selama tahun tersebut.

Berdasarkan intuisi Beaver tersebut Bandi dan Jogiyanto (2000:204) berpendapat (1995) menyatakan bahwa dalam investasi saham di pasar modal, volume perdagangan saham merupakan tindakan atau perdagangan investor individual. Jadi volume merefleksikan perubahan dalam pengharapan investor individual. Sedangkan menurut Ambar dan Bambang (1998:242) volume perdagangan saham menunjukkan jumlah saham emiten yang ditransaksikan dengan tingkat harga yang disepakati oleh pihak penjual dan pembeli selama periode transaksi. Kegiatan perdagangan saham pada penelitian ini diukur dengan menggunakan *Trading Volume Activity* (TVA). Dalam penelitian ini berusaha menguji reaksi pasar yang dilihat dari volume perdagangan suatu

informasi dari ahli geologi mengenai lumpur Lapindo. Berdasarkan analisis dan temuan penelitian diatas, maka hipotesis penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: bahwa secara logis bisa disebutkan adanya kandungan informasi juga, apabila jumlah lembar saham yang diperdagangkan menjadi lebih kecil ketika suatu *event* terjadi. Hal ini disebabkan karena adanya *bad news*. Bamber dan Cheon menyatakan bahwa dalam investasi saham di pasar modal, volume perdagangan saham merupakan tindakan atau perdagangan investor individual. Jadi volume merefleksikan perubahan dalam pengharapan investor individual. Sedangkan menurut Ambar dan Bambang (1998:242) volume perdagangan saham menunjukkan jumlah saham emiten yang ditransaksikan dengan tingkat harga yang disepakati oleh pihak penjual dan pembeli selama periode transaksi. Kegiatan perdagangan saham pada penelitian ini diukur dengan menggunakan *Trading Volume Activity* (TVA).¹³ Dalam penelitian ini berusaha menguji reaksi pasar yang dilihat dari volume perdagangan mengenai informasi dari ahli dari geologi. Berdasarkan analisis diatas, maka hipotesis ini dirumuskan:

HoI: TVA = 0. Informasi dari ahli geologi tidak direaksi oleh pasar yang ditunjukkan dengan tidak adanya signifikansi *trading volume activity* yang negatif disekitar tanggal pengumuman

¹³ Luciana Spica Almilia dan Lailul L. Sifa, "Reaksi pasar Publikasi corporat Governance Perception Index pada Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta," Simposium Akuntansi 9 Padang, 23-26 Agustus 2006, hlm. 8-9.

HaI: $TVA \neq 0$. Informasi dari ahli geologi direaksi oleh pasar yang ditunjukkan dengan adanya signifikansi *trading volume activity* yang negatif disekitar tanggal pengumuman.

Menurut Jogiyanto, dikutip dari skripsi Luk Luk Ul Kamaliyah, reaksi pasar ditunjukkan adanya perubahan harga saham dari sekuritas bersangkutan. Reaksi ini dapat dapat diukur dengan menggunakan perubahan harga saham atau *abnormal return*.¹⁴ Menurut Eduars Tandelilin salah satu yang mempengaruhi fluktuasi harga saham adalah disebabkan oleh kondisi makro ekonomi dan kebijakan pemerintah negara bersangkutan.¹⁵ Informasi dari ahli geologi mengenai lumpur Lapindo diindikasikan mempengaruhi kondisi makro ekonomi dan kebijakan pemerintah negara Indonesia. Berdasarkan analisis di atas maka dirumuskan hipotesa sebagai berikut:

HoI: $AR = 0$. Tidak terdapat perbedaan rata-rata yang signifikan pada *abnormal return* saham sebelum dan sesudah adanya informasi lumpur Lapindo tidak dapat dihentikan.

HaI: $AR \neq 0$. Terdapat perbedaan rata-rata yang signifikan pada *abnormal return* saham antara sebelum dan sesudah adanya informasi lumpur Lapindo tidak dapat dihentikan.

¹⁴ Luk Luk UI Kamaliyah, "Analisis Reaksi Pasar Terhadap Tsunami (studi Kasus Harga saham Perusahaan-Perusahaan Yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index dan Yang Tidak Terdaftar di Jakarta Islamic Index di Bursa Efek Jakarta)," Skripsi ini tidak diterbitkan, Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2006).

¹⁵ Eduardus Tandelilin, *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio* (Yogyakarta: BPFE, 2001), hlm. 211.

Menurut Sriwijaya dan Setiawan, dikutip dari jurnal Sri Lestari dan Imam Subekti, pada pasar yang belum efisien atau pasar bentuk lemah, perubahan harga belum dengan segera mencerminkan informasi yang ada. Sehingga peneliti hanya dapat meneliti reaksi pasar menguji kandungan informasi melalui pergerakan volume perdagangan pada pasar modal yang diteliti.¹⁶ Berdasarkan penelitian di atas maka dirumuskan hipotesis dengan dalam penelitian ini yaitu:

$H_0: TVA = 0$. Tidak terdapat perbedaan rata-rata yang signifikan pada Volume perdagangan saham sebelum dan sesudah adanya informasi lumpur Lapindo tidak dapat dihentikan.

$H_a: TVA \neq 0$. Terdapat perbedaan rata-rata yang signifikan pada volume perdagangan saham sebelum dan sesudah adanya informasi lumpur Lapindo tidak dapat dihentikan.

G. Variabel Penelitian

Variabel-variabel yang diteliti dalam penelitian ini adalah:

1. *Abnormal return* adalah kelebihan dari return yang sesungguhnya terjadi terhadap return normal.
2. *Trading Volume Activity* adalah perbandingan antara jumlah saham yang diperdagangkan pada suatu waktu tertentu dengan jumlah saham yang beredar pada waktu yang sama.

¹⁶ Sri Lestari dan Imam Subekti, "Asosiasi Antara Pengumuman Kabinet Baru Tanggal 23 Agustus 2000 Dengan Stock Price dan Trading Volume Activity Di PT Bursa Efek Jakarta," *Jurnal Tema*, Vol III, Nomor 1, (1 maret, 2002), hlm. 62.

H. Metodologi Penelitian

a. Jenis dan Sifat Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian literer (*library research*) yaitu data-data yang diperoleh berasal dari data sekunder. Data sekunder adalah data yang diterbitkan atau digunakan oleh organisasi yang bukan pengolahnya.¹⁷ Selanjutnya dilakukan analisis terhadap harga saham dan volume perdagangan saham dengan menggunakan metode yang sesuai dengan permasalahan yang diangkat penulis. Sedangkan sifat penelitian ini termasuk jenis penelitian *explanatif*. Penelitian *explanatif* adalah penelitian yang bermaksud menyelaraskan kedudukan variabel-variabel yang diteliti, serta hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain. Menurut tingkat explanasinya penelitian ini dikelompokkan dalam penelitian *asosiatif*. Penelitian *asosiatif* adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.¹⁸

b. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas; obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.¹⁹ Populasi pada

¹⁷ *Ibid.*, hlm. 76.

¹⁸ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Bandung: CV Alfabeta, 1999), hlm. 10-11.

¹⁹ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian* (Bandung: CV Alfabeta, 2005), hlm.55.

penelitian ini adalah seluruh perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta.

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.²⁰ Sampel penelitian ini ditetapkan berdasarkan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan-pertimbangan tertentu. Untuk itu sampel harus memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan-perusahaan yang telah terdaftar di Bursa Efek Jakarta.
 2. Sampel perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta diambil 35 perusahaan.
 3. Tidak melakukan *corporate action*, seperti pengumuman pembagian *dividen*, *divestasi aquisisi/ merger* selama periode penelitian untuk menghindari adanya pengaruh gabungan.
 4. Perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan pertambangan, perusahaan Bakrie dan perusahaan yang berada di daerah Sidoarjo, Malang, Gresik dan Surabaya karena keterkaitan dekat dengan pusat semburan.
- c. Pengumpulan Data
- a. Studi pustaka
- Kajian ini adalah kajian kepustakaan dengan menggunakan sumber data utama (primer) yang mendukung penelitian ini.
- b. Dokumentasi

²⁰ *Ibid.*, hlm. 56.

Dalam hal ini diperoleh dari pojok Bursa Efek Jakarta Magister Manajemen UII Yogyakarta.

d. Teknik Analisis data

Data yang dikumpulkan dari penelitian ini akan dianalisis dengan menggunakan data kuantitatif dan kualitatif.

1. Kuantitatif

Analisis kuantitatif data adalah data dengan menggunakan perhitungan angka-angka.²¹ Untuk penganalisaan hubungan variabel-variabelnya digunakan alat uji statistik, yaitu:

1. Pengukuran

a. Perhitungan tingkat keuntungan (return)

$$R_{i,t} = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

$R_{i,t}$ = *actual return* saham I pada hari ke t

P_t = harga saham I pada hari ke t

P_{t-1} = Harga saham I pada 1 hari sebelum hari ke t

b. Perhitungan return yang ditetapkan (*Expected return*)

Untuk menghitung *expected return*, model disesuaikan dengan pasar (*market adjusted model*) menganggap bahwa penduga yang terbaik untuk mengestimasi return suatu sekuritas adalah return indeks pasar pada saat tersebut.

²¹ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, hlm. 15.

$$R_{mt} = \frac{IHSG_t - IHSG_{t-1}}{IHSG_{t-1}}$$

R_{mt} = return pasar hari ke t

$IHSG_t$ = indeks harga saham gabungan hari ke t

c. Perhitungan return tidak normal (*abnormal return*)

Abnormal return dalam penelitian ini menggunakan Market Adjusted Model.²² Abnormal return merupakan selisih antara *actual return* dengan *expected return* masing-masing saham untuk periode pengamatan 7 hari disepatar tanggal pengumuman.

$$AR_{it} = R_{it} - E(R_{it})$$

AR_{it} = abnormal return

R_{it} = actual return

$E(R_{it})$ = expected return

d. Perhitungan rata-rata *abnormal return*

Menghitung rerata abnormal return masing-masing saham untuk periode sebelum dan sesudah peristiwa. Rumusnya:

$$RRTN_t = \frac{\sum_{t=1}^k AR_{it}}{K}$$

e. Perhitungan total rata-rata return tidak normal (*cumulative average abnormal return*)

²² Jogiyanto, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, hlm. 443.

$$CAAR_t = \sum_{a=t}^t AAR_a$$

AAR_a = Rerata abnormal return dari seluruh sampel pada hari ke t

- f. Perhitungan aktifitas volume perdagangan (*Trading Volume Activity*)

$$TVA_{it} = \frac{\text{saham perusahaan I yang diperdagangkan pada waktu t}}{\text{saham perusahaan yang beredar (listing) pada waktu t}}$$

- g. Perhitungan rata-rata aktifitas volume perdagangan saham

$$\bar{X}_{TVA} = \frac{\sum_{t=1}^k TVA}{k}$$

2. Alat uji statistik

Sebelum dilakukan uji hipotesa, terlebih dahulu dilakukan uji kenormalan data. Apabila distribusi data adalah normal, teknik uji beda dua rerata tersebut dilakukan dengan menggunakan teknik *parametric test: paired sample t-test*.

Apabila data tersebut normal, maka untuk selanjutnya digunakan alat uji analisis deskripsi. Analisis deskripsi digunakan untuk mengetahui nilai-nilai statistik variabel penelitian yang dilihat dari rata-rata, *standard deviasi, varience, maksimum, minimum, kurtosis* dan *skewness* (kemencengan distribusi).²³ Analisis ini bertujuan

²³ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS* (Semarang: Universitas Diponegoro, 2001), hlm. 16.

untuk membuktikan bahwa pengumuman dari ahli geologi tentang lumpur Lapindo mempunyai *information content of non-accounting* yang mempengaruhi harga saham (*abnormal return*) disekitar pengumuman tersebut. Pengujian statistik terhadap abnormal return dan *trading volume activity* mempunyai tujuan untuk melihat signifikansi *abnormal return* dan signifikansi *Trading volume activity* yang ada di periode peristiwa. Signifikansi tersebut untuk menentukan apakah *abnormal return* secara statistik signifikan tidak sama dengan nol (positif untuk kabar baik dan negatif untuk kabar buruk) dan apakah rata-rata *trading volume activity* secara statistik tidak sama dengan nol (positif untuk kabar baik dan negatif untuk kabar buruk). Penelitian ini menggunakan uji-t (t-test) dengan ketentuan signifikansi tingkat 5% yaitu jika $t\text{-hitung} > 1,645$.²⁴ Alat uji statistik yang kedua adalah *paired samples t-Test*. Alat ini digunakan untuk melakukan pengujian terhadap sampel yang saling berhubungan antara satu sampel dengan sampel yang lain. Biasanya sampel yang digunakan adalah sampel dari suatu eksperimen terhadap sampel yang diberi perlakuan tertentu kemudian dibandingkan dengan kondisi sampel sebelum adanya perlakuan.²⁵ pengujian hipotesis *abnormal return* dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan reaksi pasar atau perubahan

²⁴ Jogyanto, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, hlm. 459.

²⁵ Khairunnasir, "Modul Komputer SPSS Versi 11,5 Statistik Untuk Ekonomi." UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2006), hlm 17.

harga saham (yang diproksikan dengan abnormal return) yang signifikan dengan sebelum dan setelah peristiwa. Sedangkan untuk pengujian hipotesis TVA dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan reaksi pasar atau perubahan volume perdagangan (yang diproksikan dengan rerata TVA) yang signifikan antara sebelum dan setelah peristiwa pengumuman.

2. Kualitatif

Analisis kualitatif adalah data yang menggunakan sumber informasi yang relevan untuk memperlengkap data kemudian dipilih data yang relevan dari pokok masalah kemudian di deskripsikan sesuai dengan yang terjadi di lapangan.²⁶

e. Peristiwa suatu event yang dipilih

Event yang dipilih pada penelitian ini adalah pada tanggal 8 September 2006. Peristiwa tersebut diprediksi berdampak pada kondisi makro ekonomi negara Indonesia terutama pasar modalnya.

f. Periode pengamatan

Periode pengamatan yang dilakukan adalah 7 hari sebelum adanya informasi lumpur Lapindo tidak dapat dihentikan yang ditandai dengan -7,-6,-5,-4,-3,-2,-1. Satu hari pada saat adanya informasi lumpur Lapindo tidak dapat dihentikan yaitu pada tanggal 8 September 2006. Dan 7 hari sesudah adanya informasi lumpur Lapindo tidak dapat dihentikan yaitu yang ditandai dengan +7,+6+5,+4,+3,+2,+1. penelitian 15 hari dilakukan karena informasi

²⁶ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, hlm. 15.

ini bukan termasuk jenis laporan keuangan sehingga reaksi yang ditimbulkannya sedikit lamban. Namun periode pengamatan yang lebih dari 15 hari dikhawatirkan akan menimbulkan bias dalam penelitian ini.

I. Sistematika Pembahasan

Penulisan dalam penelitian ini dibagi menjadi lima Bab, setiap bab terdiri dari beberapa sub Bab yang merupakan suatu eksplorasi yang mencerminkan isi kandungan penelitian ini. Isi masing-masing sub Bab menerangkan bagian-bagian yang termaktub dalam isi. Pembagian tersebut dilakukan untuk mempermudah pembahasan, telaah, analisa data atas masalah secara lebih mendalam dan komprehensif, sehingga nantinya lebih mudah dipahami.

Pada bab pendahuluan (Bab I) memuat tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kerangka teoretik, hipotesa, variabel penelitian, metodologi penelitian dan pada akhir bagian yaitu sistematika pembahasan.

Pada bagian kedua (Bab II) menerangkan tentang landasan teori. Dalam bab ini dijelaskan tentang keputusan investasi, risiko investasi, investasi dalam saham, investasi islam yang menjelaskan konsep investasi syari'ah, pergerakan saham, faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham, efisiensi pasar, *Trading volume activity* (TVA), dan yang terakhir adalah *event study*.

Pada bagian ketiga (Bab III) menerangkan tentang gambaran umum pasar modal Indonesia. Dalam bab ini memuat tentang pengertian pasar modal, perkembangan pasar modal Indonesia, aktivitas pasar modal, instrumen pasar modal, organisasi pasar modal Indonesia, index harga saham gabungan. dan yang terakhir adalah reaksi pasar terhadap lumpur Lapindo.

Pada bagian ke keempat (Bab IV) menjelaskan tentang hasil analisis data, antara lain adalah melihat reaksi pasar apakah terdapat perbedaan *abnormal return* dan perbedaan *trading volume activity* sebelum dan sesudah adanya informasi dari ahli geologi bahwa lumpur Lapindo tidak dapat dihentikan dengan menggunakan analisis deskripsi. Selanjutnya bab ini juga menjelaskan hasil analisis rata-rata *abnormal return* dan rata-rata *trading volume activity* dengan menggunakan *paired sample t-Tes*.

Pada bagian kelima (Bab V) yang terdiri dari dua sub bab, yaitu penutup yang berisi tentang kesimpulan yang merupakan pemaparan dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Bab ini juga memuat tentang saran yang dikemukakan sehubungan dengan hasil penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini menguji apakah informasi dari ahli geologi mengenai lumpur Lapindo yang tidak dapat dihentikan direspon pasar atau tidak. Dari hasil pengujian dapat ditarik kesimpulan

1. Pengumuman tersebut direspon oleh pasar dihari -5 dan +6 setelah pengumuman. Walaupun cenderung lambat dalam merespon pengumuman tersebut, namun hal ini sesuai dengan kesimpulan beberapa penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa bahwa pengumuman non-keuangan yang mempunyai kandungan informasi (*information content of non-financial announcement*) akan direspon lebih lambat oleh pasar dibandingkan pengumuman keuangan yang mempunyai kandungan informasi keuangan.
2. Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan dengan menggunakan *paired sample t-test*, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rerata *abnormal return* yang diperoleh investor pada periode kejadian waktu 7 hari sebelum dan 7 hari setelah adanya informasi lumpur Lapindo tidak dapat dihentikan, ternyata tidak berbeda dengan nol secara signifikan. Dengan kata lain, rerata *abnormal return* selama periode kejadian dapat dianggap sama dengan nol.

3. Pada rata-rata *Trading volume activity* dengan hasil uji t-test tidak ditemukan signifikansi TVA pada periode peristiwa sebelum dan sesudah pengumuman.
4. Dan pada hasil *uji paired sample t-test* tidak terdapat juga hasil yang signifikan dalam penelitian ini. Hal ini menunjukkan bahwa rerata TVA setelah peristiwa ternyata tidak berbeda dengan nol signifikan, dengan kata lain peristiwa tersebut tidak berpengaruh pada pasar modal..

B. Saran-Saran

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini hanya mengambil sampel sebanyak 35 saham perusahaan yang listing di Bursa Efek Jakarta dimana diantaranya adalah perusahaan yang berlokasi di Jawa Timur, sedangkan masih banyak perusahaan Yang berlokasi di Jawa Timur yang listing di BEJ. Perusahaan yang berlokasi di Jawa Timur dianggap penting dalam penelitian ini karena pusat semburan berada di wilayah tersebut yaitu daerah kawasan Sidoarjo yang berdampak pula pada wilayah Jawa Timur lainnya seperti Gresik, Malang dan Surabaya. Sampel yang kurang dapat mengakibatkan kurang kuat atau suatu bias dari hasil penelitian. Oleh karena itu, untuk memperoleh hasil yang lebih akurat, penelitian yang akan datang disarankan menggunakan sampel yang lebih banyak lagi terutama perusahaan-perusahaan manufaktur yang listing di BEJ.

2. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan *market adjusted model* dengan tidak menggunakan periode estimasi, padahal untuk memperoleh hasil yang akurat periode estimasi juga perlu diperpanjang, sehingga perhitungan *expected return* lebih akurat. Untuk penelitian selanjutnya disarankan menggunakan model lain seperti *market model* untuk mendapatkan *expected return* lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

Ekonomi/ Investasi

Arifin Zaenal, **Teori Keuangan dan Pasar Modal**, Yogyakarta: Ekonosia, 2005.

Bodie Kane dan Marcus, **Invesment Investasi**, Jakarta: Salemba Empat, 2006.

Darmiji Tjiptono dan Hendry M. Fakhrudin, **Pasar Modal di Indonesia (pendekatan Tanya Jawab)**, Jakarta: Salemba Empat, 2001.

F. Sharpe William, Gordon Alexander dan Jeffery F. Bailey, **Investasi**, Jakarta: PT Indeks kelompok Gramedia, 2006.

Halim Abdul , **Analisis Investasi**, Jakarta: Salemba Empat, 2005.

Husnan Suad, **Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas** Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2001.

Jogiyanto, **Teori Portofolio dan Analisis Investasi**, Edisi Ke-2 Yogyakarta: BPFE, 1998.

Khulwati Tajul, **Inflasi dan Solusinya**, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2000.

Nasarudin Irsan dan Indra Surya, **Aspek Hukum Pasar Modal Indonesia**, Jakarta: Prenada Media, 2004.

Radoni Ahmad dan Othman Yong, **Analisis Investasi dan Teori Portofolio Folio** Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002.

Rusdin, **Pasar Modal**, Bandung: Alfabeta, 2005.

Samsul Ahmad, **Pasar Modal dan Manajemen Portofolio**, Jakarta: Erlangga, 2002.

Sugiyanto dan Imam Ghazali, **Meneropong Hitam Putih Pasar Modal**, Yogyakarta: Gama Media.

Tandelilin Eduardus, **Analisis Investasi Dan Manajemen Portofolio**, Yogyakarta: BPFE, 2001.

Jurnal dan Skripsi

Almilia, Luciana Spica dan Lailul L. Sifa, "Reaksi pasar Publikasi corporate Governance Perception Index pada Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta," Simposium Akuntansi 9 Padang (23-26 Agustus, 2006).

Luciana Spica Almilia dan Lailul L. Sifa, "Reaksi pasar Publikasi corporate Governance Perception Index pada Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta," Simposium Akuntansi 9 Padang (23-26 Agustus, 2006).

Astuty Yeni, "Analisa Reaksi Pasar Terhadap Kenaikan Harga BBM (studi Kasus Harga Saham dan Volume Perdagangan Sham Pada Perusahaan-Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index)." Skripsi Keuangan Islam Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga yogyakarta (2006).

Kamaliyah Luk Luk UI, "Analisis Reaksi Pasar Terhadap Tsunami (studi Kasus Harga saham Perusahaan-Perusahaan Yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index dan Yang Tidak Terdaftar di Jakarta Islamic Index di Bursa Efek Jakarta)." Skripsi Keuangan Islam Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2006).

Lestari Sri dan Imam Subekti, "Asosiasi Antara Pengumuman Kabinet Baru Tanggal 23 Agustus 2000 Dengan Stock Price dan Trading Volume Activity Di PT Brsa Efek Jakarta", *Jurnal Tema*, Vol III, Nomor 1, (1 maret, 2002), hal. 61.

Usman Marzuki, Singgih Rhipat, Ika Syahrir, Pengetahuan Pasar Modal, Jakarta: Institut Bankir Indonesia, **Jurnal Keuangan dan Moneter**, Departemen Keuangan RI (1997).

Statistika

Ghazali Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Semarang: Badan Penerbit universitas Diponegoro, 2001.

Khairunnasir, Modul Komputer SPSS Versi 11,5 Statistik Untuk Ekonomi (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2006).

Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, Bandung:Alfabeta, 2005.

Ekonomi Islam

Muhammad, *Manajemen Bank Syari'ah* , Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2003.

Karim Adhiwarman , *Ekonomi Islam Suatu Kajian Kontemporer* , Jakarta: Gema Insani Press, 2002.

Hulwati, *Transaksi di Pasar Saham di pasar Modal indonesia: Perspektif Hukum ekonomi Islam* Yogyakarta: UII Press, 2001.

AL-Qur'an

Departemen Agama, *Al-qur'an dan Terjemahannya*, Bandung: Diponegoro, 2005.

Sumber Lain

Hamzirwan, "lumpur Panas yang Membikin Mulas," *Kompas* (Sabtu, 24 Maret 2007).

Yulintang, "Luapan Lumpur Lapindo Hambat Perekonomian Jatim," www.yahoo.com, Akses 16 Oktober, 2006

Hak Asasi Korban Lumpur Lapindo, *Kompas* (Selasa, 12 September 2006).

Soeratno, *Metodologi Penelitian untuk Ekonomi dan Bisnis*, Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2003.

Sri Sulistyanto, "Good Corporate Communication Bisakah Meningkatkan Kepercayaan Masyarakat", *Artikel* (21 Februari 2003).

Sugiyono, *Metodologi Penelitian Bisnis*, Bandung: CV Alfabet, 1999

Sunaryah, *Pengetahuan Pengeahuan Pasar Modal*, Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2003.

BIOGRAFI TOKOH

1. Jogiyanto H.M.

Beliau merupakan sarjana muda teknik sipil, sarjana muda akuntansi, M.B.A. konsentrasi di *information system* dan doctor dibidang akuntansi. Profesinya sebagai dosen Fakultas Ekonomi Universitas Gajah Mada. Buku-buku yang pernah diterbitkannya diantaranya adalah Teori Porto Folio dan Investasi, Analisis dan desain sistem informasi pendekatan terstruktur: teori dan praktek aplikasi bisnis, sistem informasi berbasis komputer, pemrograman, sistem informasi dan intelegensi buatan.

2. Drs. Abdul Halim, MM, Ak.

Drs. Abdul Halim, MM, Ak. Adalah Alumnus Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya di Malang, lulus tahun 1986, tahun 1997 ia meraih gelar pasca sarjana (S2) program studi Magister Manajemen spesialisasi Manajemen Keuangan dari Universitas Brawijaya Malang. Profesi yang digeluti mengajar dibeberapa perguruan tinggi negeri maupun swasta dan menjabat sebagai Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Gajayana Malang. Selain aktif sebagai dosen, penulis juga aktif sebagai peneliti dan saat ini penulis juga aktif sebagai konsultan keuangan dan sistem informasi dibeberapa BPR Malang, beberapa KPRI Guru di Lumajang, dan salah satu hotel di tuban.

3. Dr. Mohamad Samsul, M.Si., Ak.

Pendidikan beliau adalah S1 Jurusan Akuntansi di FE Universitas Airlangga Surabaya, S2 dibidang Akuntansi program pasca sarjana UGM Yogyakarta, S3 program pasca sarjana Univrsitas Air Langga Surabaya Profesinya sebagai dosen FE (S1) dan program Magister Manajemen serta program S2 keuangan pada universitas Erlangga, Dosen FE dan program Magister Manajemen pada Universitas Tujuh Belas Agustus 1945 Surabaya.

4. Zaenal Arifin

Zaenal Arifin lahir di Pati, 7 agustus 1965. menyelesaikan sarjana ekonomi pada tahun 1987 di Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia (UII) dimana penulis menjadi staf pengajar sejak tahun 1988. pada tahun 1993 penulis menyelesaikan master dibidang keuangan dari Universitas Indonesia dan pada tahun 2003 menyelesaikan program Doktor ilmu keuangan juga di Universitas Indonesia.

5. Dr. Imam Ghazali, M.Com., Akt.

Dr. Imam Ghazali, M.Com., Akt. Adalah dosen tetap dan peneliti di FE dn MM Undip. Ia pun menjadi dosen tetap di beberapa Universitas

lain. Anggota Dewan Andil P.T. Bank BPD Jawa Tengah ini juga aktif dibidang penerbitan.

6. Drs. F.X sugiyanto, M.S

Drs. F.X sugiyanto, M.S adalah dosen tetap dan peneliti di FE dan MM Undip. Ia aktif menuliskan artikel di media massa.

7. M.S Tajul Khalwaty A.S

M.S Tajul Khalwaty A.S dilahirkan di Pontianak, Kalimantan Barat, pada tanggal 29 September 1952 M/21 Shafar 1373. Beliau aktif mengarang buku dalam bidang ekonomi, keuangan, agama islam, manajemen, puisi dan sastra serta makalah-makalah untuk keperluan seminar dan diskusi. Pada tahun 2002 beliau menyelesaikan pendidikannya sebagai Doktor Manajemen Keuangan Internasional pada American Global university

8. Mohammad Irsan Nasarudin.

Mohammad Irsan Nasarudin lahir di Brebes pada tanggal 15 Maret 1936. Alumnus Fakultas Hukum Universitas Indonesia (FHUI), tahun 1962 dan Sarjana Muda fakultas Ekonomi Jurusan Keuangan, Universitas Trisakti (1972). Karir dimulai tahun 1962 sebagai Staf Badan Pimpinan Umum Perusahaan-Perusahaan Negara Perindustrian Rakyat (BPU-PNPR).

9. Indra Surya

Indra Surya lahir di Medan, 8 Juli 1965. Menamatkan pendidikan S I di Fakultas Hukum Universitas Indonesia (1990). Meraih gelar LL.M Whasington Collage of law, American University, Washington DC, Amerika Serikat (1995).

10. Suad Husnan

Pada tahun 1975 lulus doktorandus ekonomi dari FE-UGM, tahun 1981 lulus MBA dari Catholic University at leuven, Belgia, dengan major keuangan, tahun 1990 lulus Ph.D. dari The University of Birmingham, inggris dengan spesialisasi pasar modal. beberapa buku yang pernah ditulis antara lain: Manajemen Keuangan, Teori dan Penerapan I,II dan Soal jawab Manajemen Keuangan.

11. Eduards Tandelilin

Adalah dosen pada fakultas ekonomi, Magister Manajemen, Magister Sains, dan Program Doktor Universitas Gajah Mada. Serta Direktur Eksekutif *quality For Undergraduate Education* (QUE) Project. Program Studi Manajemen universitas Gajah Mada. Memperoleh gelar sarjana Ekonomi (Drs.) bidang Manajemen dari fakultas Ekonomi Universitas Gajah Mada (1981). M.B.A dari Universitas of Scranton.

Penssylvania, U.S.A (1988). Dan gelar Doktor dari dari University The Philipinnes, Diliman 1998).

***ABNORMAL RETURN (AR) PADA PERUSAHAAN YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK JAKARTA***

No	Nama perusahaan	-7	-6	-5	-4	-3	-2	-1	0	1	2	3	4	5	6	7
1	AKRA	0.00538	-0.00424	-0.00924	-0.01735	0.0009	-0.00295	0.00142	-0.00878	0.00739	0.00251	0.00648	-0.00129	-0.00873	-0.01159	-0.01908
2	ALKA	0.00538	-0.00424	-0.00924	-0.01735	0.0009	-0.00295	0.00142	0.00265	0.01317	0.00832	-0.01106	-0.00704	-0.00302	-0.00584	-0.00752
3	ANTM	-0.00347	-0.03995	-0.00924	0.00117	0.0009	0.03341	0.01019	-0.00605	-0.03946	-0.02872	-0.01106	0.02181	-0.00302	-0.03388	-0.00752
4	APEX	0.0113	-0.00424	-0.00924	-0.02323	0.0009	-0.01478	0.00142	0.00265	-0.01078	0.00832	-0.02946	-0.00079	-0.02165	-0.01217	0.00522
5	BNBR	0.00538	0.02701	-0.00924	-0.04765	-0.03035	-0.00295	-0.03084	0.00265	0.01317	0.00832	-0.01106	-0.00704	-0.00302	-0.00584	-0.04085
6	BRNA	0.00538	0.02701	-0.00924	-0.04765	-0.03035	-0.00295	-0.03084	0.00265	0.01317	0.00832	-0.01106	-0.00704	-0.00302	-0.00584	-0.04085
7	BTEL	0.00538	-0.00424	-0.00924	-0.01735	-0.02613	-0.00295	0.00142	0.00265	0.01317	0.00832	-0.01106	-0.00704	-0.00302	-0.00584	-0.00752
8	BTON	0.00538	-0.00424	-0.00924	-0.01735	0.0009	-0.00295	0.00142	0.00265	0.01317	0.00832	-0.01106	-0.00704	-0.00302	-0.00584	-0.00752
9	BUMI	0.00538	-0.00424	-0.00924	-0.01735	0.0009	-0.00295	0.00142	-0.01068	-0.00034	0.00832	-0.03846	-0.00704	-0.00302	-0.00584	-0.00752
10	CNKO	0.00538	-0.00424	-0.00924	-0.01735	0.0009	0.19705	0.00142	-0.16402	0.21317	0.00832	-0.17773	0.19296	-0.16969	-0.00584	0.19248
11	CTRS	-0.00832	0.00965	0.00446	-0.00384	-0.02577	0.01075	-0.02561	0.01654	-0.01423	-0.01985	-0.01106	0.00745	0.02555	-0.03362	-0.0353
12	CTTH	0.00538	-0.00424	-0.00924	0.14932	0.0009	-0.14581	0.16809	0.00265	0.01317	-0.13454	0.15561	-0.00704	-0.00302	-0.00584	-0.15038
13	ELTY	0.00538	0.02701	-0.00924	-0.04765	0.0009	-0.0342	-0.03084	0.03598	0.01317	0.00832	-0.04332	-0.00704	0.03031	-0.00584	-0.00752
14	ENRG	0.07945	-0.05596	-0.02742	-0.03587	0.0009	0.03479	0.00142	0.00265	0.01317	-0.00986	-0.01106	-0.00704	-0.00302	-0.02436	-0.00752
15	ETWA	0.00538	0.01704	-0.03007	-0.03863	0.02264	-0.02423	0.0449	0.00265	-0.00766	0.0296	-0.03189	-0.00704	-0.00302	-0.02712	0.03596
16	INAI	0.06599	-0.08995	-0.00924	0.04515	0.0009	-0.00295	0.00142	0.00265	-0.01624	0.00832	0.04955	-0.06418	-0.00302	0.05477	-0.00752
17	INCO	-0.01484	0.00493	-0.02515	0.00344	0.0009	0.04456	0.01006	0.00907	-0.02513	-0.01159	0.01151	-0.01366	-0.01858	-0.01487	0.00615
18	INDS	0.00538	-0.00424	-0.00924	-0.01735	0.0009	-0.00295	0.00142	0.00265	0.01317	0.00832	-0.01106	-0.00704	-0.00302	-0.00584	-0.00752

***ABNORMAL RETURN (AR) PADA PERUSAHAAN
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK JAKARTA***

No	Nama perusahaan	-7	-6	-5	-4	-3	-2	-1	0	1	2	3	4	5	6	7
19	JPRS	-0.00744	-0.00424	-0.02223	-0.01735	0.0009	-0.01611	0.01475	0.02897	0.00035	-0.00467	-0.01106	0.00612	-0.00302	-0.01883	0.00564
20	KDSI	0.00538	-0.00424	-0.05272	0.0281	0.0009	-0.04643	0.13778	0.00265	0.01317	-0.03168	0.07227	-0.00704	-0.00302	-0.08276	-0.00752
21	KICI	0.00538	-0.00424	-0.00924	-0.01735	0.0009	-0.00295	0.00142	0.00265	0.01317	0.00832	-0.01106	-0.13204	-0.00302	-0.00584	-0.00752
22	LAMI	0.00538	-0.00424	-0.00924	-0.01735	0.0009	-0.14581	0.00142	0.00265	0.01317	0.00832	-0.01106	-0.00704	-0.00302	-0.00584	-0.00752
23	MAMI	0.00538	-0.00424	-0.00924	-0.01735	0.0009	-0.00295	0.00142	0.00265	0.01317	0.00832	-0.01106	-0.00704	-0.00302	-0.00584	-0.00752
24	LMPI	0.00538	-0.00424	-0.00924	0.00765	-0.02349	-0.00295	0.00142	0.00265	0.01317	0.00832	0.03894	-0.03085	-0.00302	-0.00584	-0.10508
25	MEDC	0.01247	0.00984	-0.03007	-0.01735	-0.00619	0.00419	-0.01276	0.00265	-0.00841	-0.02109	-0.04136	0.02421	-0.01817	-0.01353	0.01574
26	PGAS	0.00938	0.00373	0.00657	0.01378	-0.00287	-0.02189	0.00528	-0.00889	0.00539	0.00048	-0.01897	-0.00306	0.00492	-0.02159	-0.01952
27	PRAS	0.00538	-0.00424	-0.00924	-0.06998	0.0009	-0.00295	0.05698	0.00265	0.0658	-0.19168	-0.13606	-0.00704	-0.00302	-0.1487	0.32581
28	PTBA	-0.02319	-0.00424	0.00547	0.03337	-0.01289	-0.02393	0.00142	-0.00449	-0.00122	-0.01358	0.01133	-0.00704	-0.01762	0.01638	-0.00752
29	PWON	0.00538	-0.00424	0.01204	-0.01735	-0.01993	-0.00295	0.00142	0.00265	0.01317	0.00832	-0.01106	-0.00704	-0.00302	-0.00584	-0.00752
30	SCPI	0.00538	-0.00424	-0.00924	-0.01735	0.0009	-0.00295	0.00142	0.00265	0.01317	0.00832	-0.01106	-0.00704	-0.00302	-0.00584	-0.00752
31	SIMM	0.00538	-0.00424	-0.00924	-0.01735	0.0009	-0.00295	0.00142	0.00265	0.01317	0.00832	-0.01106	-0.00704	-0.00302	-0.00584	-0.00752
32	SOBI	0.00538	-0.00424	-0.00924	-0.01735	0.0009	-0.00295	0.00142	-0.01489	0.03103	0.00832	-0.01106	-0.00704	-0.00302	-0.00584	-0.00752
33	TINS	-0.01157	-0.00424	-0.00924	0.01139	0.05118	0.00769	0.00142	0.02897	-0.00221	-0.04897	-0.03316	-0.01834	-0.01445	0.0115	0.02089
34	TRST	0.00538	0.03422	-0.04628	-0.01735	0.0009	0.03551	0.00142	0.00265	-0.02387	0.00832	-0.01106	-0.00704	-0.00302	-0.00584	-0.00752
34	UNSP	0.01613	0.01704	0.01159	-0.02755	-0.01972	-0.01348	-0.04113	-0.03068	-0.00982	0.00832	-0.03459	0.00501	0.03269	0.01715	-0.01876

**TRADING VOLUME ACTIVITY (TVA) PADA PERUSAHAAN
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK JAKARTA**

No	Nama perusahaan	-7	-6	-5	-4	-3	-2	-1	0	1	2	3	4	5	6	7
1	AKRA	0.00172	0.00196	0.00142	0.00191	0.00181	0.00256	0.00448	0.00055	0.00130	0.00073	0.00227	0.00324	0.00061	0.00163	0.00275
2	ALKA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	ANTM	0	0.00010	0.00010	0	0	0.00015	0	0	0	0.00018	0	0.00014	0	0	0
4	APEX	0.00086	0.00142	0.00249	0.00176	0.00104	0.00232	0.00293	0.00163	0.00268	0.00315	0.0033	0.00104	0.00130	0.00207	0.00207
5	BNBR	9.41E-05	4.05E-05	1.92E-05	1.29E-05	1.87E-06	4.02E-06	7.23E-06	1.11E-07	2.85E-06	3.67E-06	3.54E-06	2.19E-05	1.42E-05	8.58E-06	2.28E-05
6	BRNA	2.22559	3.50635	0.98950	0.46074	3.71995	0.50263	2.41952	3.02917	3.17047	1.05779	1.11334	0.14392	0.04623	0.17099	0.74963
7	BTEL	0.00131	0.00253	0.00086	0.00566	0.00015	4.32E-05	0.00022	0.00011	0.00019	0.00080	0.00028	0.00136	5.41E-05	0.00014	0.00318
8	BTON	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	BUMI	0	0	0	0	0	0	0	0.01657	0.00540	0.00497	0.00936	0.00442	0.00598	0.00489	0.00565
10	CNKO	0.00148	0.00168	0.00186	0.01538	0.00019	0.00603	3.68E-05	0.00013	0.00015	0.00013	0.00013	0.00037	0.00016	8.19E-06	2.72E-05
11	CTRS	0.00088	0.00058	0.00289	0.00416	0.00534	0.00110	0.00155	0.00060	0.00073	0.00193	0.00118	0.00109	0.00116	0.00120	0.00112
12	CTTH	0.00086	0.00106	1.19E-06	5.95E-07	0.00087	0.00017	7.14E-05	0.00568	0	0.00016	2.38E-05	3.57E-05	0	5.95E-06	0.00274
13	ELTY	0.00086	0.00110	0.00043	0.00066	9.33E-05	0.00313	0.00254	0.00619	0.00060	0.00092	0.00029	0.00727	0.00069	0.00078	0.00027
14	ENRG	0.00791	0.00342	0.00115	0.00215	0.00286	0.00356	0.00106	0.00124	0.00039	0.00036	0.00047	0.00102	0.00026	0.00069	0.00075
15	ETWA	0.00032	0.00175	9.03E-05	0.00054	0.00049	0.00089	0.00310	0.00361	0.01180	0.00083	0.00038	0.00018	0.00033	5.16E-06	0.00331
16	INAI	3.15E-06	3.15E-06	0	0.00153	0.00081	0	0.00024	0	6.62E-05	6.31E-05	0.00038	0.00054	0	0.00309	0.00041
17	INCO	0.00044	0.00112	0.00058	0.00019	0.00022	0.00241	0.00092	0.00114	0.00049	0.00131	0.00055	0.00024	0.00043	0.00059	0.00037
18	INDS	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

**TRADING VOLUME ACTIVITY (TVA) PADA PERUSAHAAN
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK JAKARTA**

No	Nama perusahaan	-7	-6	-5	-4	-3	-2	-1	0	1	2	3	4	5	6	7
19	JPRS	0.00156	0.00028	6.66E-06	0.00062	0.00547	0.00306	0.00147	0.00159	0.00815	0.00088	0.00252	0.00012	0	0.00164	0.00082
20	KDSI	8.13E-05	0	0.00020	2.15E-05	3.98E-05	0.00016	0.00189	0	0	0.00033	4.98E-05	0	0	0.00016	0.00013
21	KICI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1.81E-05	0	0	0
22	LAMI	0	0	0	0	0	1.13E-05	4.35E-06	0	0	0	0	0	0	0	0
23	MAMI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
24	LMPI	1.48E-06	0	6.44E-06	7.93E-06	2.47E-06	0	0	0	9.96E-05	0	7.93E-06	0.00066	2.03E-05	5.15E-05	0.01010
25	MEDC	0.00372	0.00158	0.00144	0.00092	0.00206	0.00129	0.00095	0.00021	0.00287	0.00295	0.00334	0.00216	0.00115	0.00069	0.00204
26	PGAS	0.00251	0.00285	0.00099	0.00181	0.00174	0.00257	0.00151	0.00348	0.00080	0.00344	0.00302	0.00114	0.00060	0.00254	0.00119
27	PRAS	0	0	0	0.00021	0	0	0.00245	0.00104	5.17E-05	8.62E-06	8.62E-06	0	0	8.62E-06	0.00062
28	PTBA	0.00533	0.00183	0.00103	0.00894	0.00395	0.01154	0.00170	0.00364	0.00097	0.00825	0.01185	0.00257	0.00100	0.00979	0.00362
29	PWON	37.7389	0	8.19565	6.47878	1.78166	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
30	SCPI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
31	SIMM	0	0.00002	0	0	0	0	0	0	0.00001	0	0	0	0	0	0
32	SOBI	0	0	0	0	0	0	0	4.16E-05	0.00027	0	0	0	0	0.00022	0
33	TINS	0.00018	0.00014	0.00020	0.00080	0.00582	0.00485	0.00196	0.00634	0.00057	0.002295	0.00264	0.00129	0.00035	0.00084	0.00403
34	TRST	0.00017	3.56E-05	3.60E-05	0	0	0.00013	7.13E-05	0.00020	0.00023	0	0	9.72E-05	0	8.92E-06	0
34	UNSP	0.01190	0.02037	0.01530	0.00393	0.00519	0.01207	0.01444	0.02148	0.012554	0.00726	0.02069	0.02571	0.01291	0.00862	0.00753

Frequencies

RATA-RATA ABNORMAL RETURN

		MIN7	MIN6	MIN5	MIN4	MIN3	MIN2	MIN1	0	PLUS1	PLUS2	PLUS3	PLUS4	PLUS5	PLUS6	PLUS7
N	Valid	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean		.007132 3	- .002904 6	.01160 94	.009818 0	.00294 77	.00482 49	.00873 80	-. .002018 6	.0110 757	.00882 63	.012525 43	-.0044140	-. .007082 9	.012976 6	.001005 4
Std. Error of Mean		.003069 52	.003789 33	.00228 751	.006092 72	.00252 486	.00879 612	.00684 059	.005163 97	.0066 7656	.00709 806	.008702 849	.0072071 5	.005158 14	.005227 92	.012490 35
Median		.005380 0	-.004240 0	.00924 00	.017350 00	.00090 00	-. .00295 00	.00142 00	.002650 0	.0131 700	.00832 00	-.0070400	-. .003020 0	.005840 0	.007520 0	
Mode		.00538	-.00424	-. .00924	-.01735	.00090	-. .00295	.00142	.00265	.0131 7	.00832	-. .011060 00	-.00704	-.00302	-.00584	-.00752
Std. Deviation		.018159 51	.022418 00	.01353 307	.036044 99	.01493 728	.05203 855	.04046 948	.030550 48	.0394 9908	.04199 268	.051486 746	.0426381 0	.030515 98	.030928 77	.073893 89
Variance		.000329 77	.000502 57	.00018 314	.001299 24	.00022 312	.00270 801	.00163 778	.000933 33	.0015 6018	.00176 338	.002650 885	.0018180 1	.000931 23	.000956 59	.005460 31
Range		.10264	.12417	.06476	.21930	.08153	.34286	.20922	.20000	.2526 3	.22128	.333340	.32500	.20238	.20347	.47619
Minimum		-.02319	-.08995	-. .05272	-.06998	-. .03035	.14581	.04113	-.16402	-. .0394 6	-.19168	-. .177730	-.13204	-.16969	-.14870	-.15038
Maximum		.07945	.03422	.01204	.14932	.05118	.19705	.16809	.03598	.2131 7	.02960	.155610	.19296	.03269	.05477	.32581
Sum		.24963	-.10166	-. .40633	-.34363	-. .10317	.16887	.30583	-.07065	.3876 5	-.30892	-. .438390	-.15449	-.24790	-.45418	.03519

Statistics

Frequencies

RATA-RATA TRADING VOLUME ACTIVITY

Statistics

		MIN7	MIN6	MIN5	MIN4	MIN3	MIN2	MIN1	0	PLUS1	PLUS2	PLUS3	PLUS4	PLUS5	PLUS6	PLUS7
N	Valid	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
	Mis sing	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Mean		1.143 05066 5	.101437 400	.26332 4456	.199737 236	.158281 239	.01602 2238	.0703 77164	.0887 07134	.092026 952	.0313948 71	.03360 7832	.005678 673	.0020 95301	.00602 160	.02292 7801
Std. Error of Mean		1.078 22166 22	.100146 3431	.23500 63900	.185143 5529	64449248	.01432 08057	.0690 94061 3	.0864 87854 0	.090544 2561	.0301902 684	.03176 46911	.004135 2492	.0013 57905 5	.00486 7470	.02137 75080
Median		.0001 88753	.000104 839	.00009 0365	.000215 517	.000153 812	.00015 7258	.0002 20428	.000194 495	.0001834 68	.00013 7792	.000183 312	.0000 14201	.00014 284	.00041 0354	
Mode		.0000 000	.000000 0	.00000 00	.000000 0	.000000 0	.00000 00	.00000 00	.000000 0	.00000000 00	.00000 00	.00000 00	.00000 00	.00000 00	.00000 00	
Std. Deviation		6.378 84537 73	.592473 7558	1.3903 165530	1.09532 40305	.688897 4655	.08472 30289	.4087 65979 3	.5116 69044 6	.535667 0430	.1786080 367	.18792 24470	.024464 4642	.0080 33477 3	.02879 6340	.12647 10430
Variance		40.68 96683 481	.351025 1513	1.9329 801176	1.19973 47319	.474579 7180	.00717 79916	.1670 89625 8	.2618 05211 2	.286939 1810	.0319008 308	.03531 48461	.000598 5100	.0000 64536 8	.00082 9229	.01599 49247
Range		37.73 89051	3.50635 51	8.1956 592	6.47878 20	3.71995 65	.50263 04	2.419 5290	3.029 1739 83	3.17047 1	1.057797 1	1.1133 406	.143920 3	.0462 391	.17099 3	.74963 77
Minimum		.0000 000	.000000 0	.00000 00	.000000 0	.00000 00	.00000 00	.00000 00	.000000 0	.00000000 00	.00000 00	.00000 00	.00000 00	.00000 00	.00000 00	.00000 00
Maximum		37.73 89051	3.50635 51	8.1956 592	6.47878 20	3.71995 65	.50263 04	2.419 5290	3.029 1739 83	3.17047 1	1.057797 1	1.1133 406	.143920 3	.0462 391	.17099 3	.74963 77
Sum		40.00 67733	3.55030 90	9.2163 560	6.99080 32	5.53984 34	.56077 83	2.463 2007	3.104 7497	3.22094 33	1.098820 5	1.1762 741	.198753 6	.0733 355	.21075 6	.80247 30

RATA-RATA ABNORMAL RETURN

Paired Samples Test

		Paired Difference s					t	df	Sig. (2- tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidenc e Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
AR Pair 1	SEBELUM - SESUDAH	.00250169	.00548064 8	.00207149 0	-.00256706	.00757044	1.208	6	.273

RATA-RATA TRADING VOLUME ACTIVITY

Paired Samples Test

		Paired Difference s					t	df	Sig. (2- tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidenc e Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	SEBELUM - SESUDAH	.25121105	.36170471 5	.13671153 2	-.08331002	.58573212	1.838	6	.116

CURRICULUM VITAE

Nama : Susana
TTL : Karangasem, 01 Januari 1986
Alamat : Jl. Tenku umar, Amlapura, Bali
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam

NAMA ORANG TUA:

Ayah : Mahayudan
Agama : Islam
Pekerjaan : Wiraswasta

Ibu : Maryani
Agama : Islam
Pekerjaan : Ibu rumah tangga

PENDIDIKAN :

- | | |
|--|-----------------|
| 1. MIN. Bungaya, Karangasem, Bali | Tahun 1991-1997 |
| 2. MTs. Model Amlapura, Karangasem, Bali | Tahun 1997-2000 |
| 3. MAN. Amlapura, Karangasem, Bali | Tahun 2000-2003 |
| 4. Masuk UIN Sunan Kalijaga | Tahun 2003 |

ORGANISASI :

- | | |
|------------|--|
| 1. HMI MPO | KOMISARIAT 2003/2004
KORKOM 2004/2005 |
| 2. FORSEI | 2004 |